

## ABSTRAK

Kriswindarti, Yuliana. 2000. *Tekanan Batin Tokoh Permana Ketika Menghadapi Kemelut Hidup dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H. (Suatu Tinjauan Psikologis) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU*. Skripsi S<sub>1</sub>. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tekanan batin tokoh Permana ketika menghadapi kemelut hidup dalam novel *Keluarga Permana* karya Ramadhan K.H. Adapun tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memaparkan tekanan batin yang dialami oleh tokoh Permana dan akibat yang ditimbulkannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa antara psikologi dan sastra terdapat hubungan yang erat sehingga dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan. Melalui pendekatan ini dapat diketahui bahwa kebutuhan dasar manusia menuntut untuk dipenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar itu mengakibatkan seseorang tertekan batinnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pada metode deskriptif ini, peneliti membagi kegiatan menjadi tiga tahap: pertama, menganalisis novel *Keluarga Permana* secara struktural khususnya tokoh, latar dan alur. Hal ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsiknya. Kedua, hasil analisis pada tahap pertama digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai aspek psikologi yang berkaitan dengan tekanan batin tokoh Permana dan akibat yang ditimbulkannya. Ketiga, implementasi aspek tekanan batin tokoh Permana ketika menghadapi kemelut hidup dalam novel *Keluarga Permana* dalam pembelajaran sastra di SMU.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Keluarga Permana* menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Permana. Tokoh bawahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh yang mempunyai kaitan dengan tekanan batin yang dialami oleh tokoh Permana, tokoh-tokoh itu adalah Ida, Saleha, dan Sumarto. Latar dalam penelitian ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel ini meliputi Bandung, Jatiwangi, Pandu, Cihampelas, dan Ciateul. Latar waktu tidak begitu jelas digambarkan oleh pengarang. Tetapi hanya disebutkan terjadinya peristiwa yaitu pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial dalam novel ini menggambarkan masyarakat yang sudah cukup modern dan berpendidikan.

Dari hasil analisis psikologi sastra disimpulkan bahwa kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri sangat dibutuhkan oleh Permana. Ketiga kebutuhan itu tidak didapatkan oleh Permana baik dari keluarga maupun lingkungannya. Perilaku menyimpang yang terjadi pada Permana adalah akibat tidak terpenuhinya ketiga kebutuhan itu. Kekejaman yang dilakukan oleh Permana adalah sebagai pelampiasan dari rasa kecewanya. Kerena ia tidak mampu mengatasi permasalahan yang menimpa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dirinya. Permasalahan demi permasalahan yang menimpa Permana itu dirasakan sebagai siksaan dan beban oleh Permana. Puncak dari semua persoalan yang menimpa dirinya dan keluarganya adalah kematian anaknya, hal itulah yang membuat Permana sangat tertekan batinnya dan membuatnya hilang ingatan.

Berdasarkan hasil analisis novel *Keluarga Permana* khususnya mengenai tekanan batin tokoh Permana ketika menghadapi kemelut hidup, dapat disimpulkan bahwa novel *Keluarga Permana* karya Ramadhan K.H. dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas I Cawu I. Adapun langkah konkret pelaksanaan pengajaran novel *Keluarga Permana* itu disajikan dalam enam tahap penyajian pembelajaran sastra yang dilengkapi dengan satuan pelajaran (SP) pada langkah kedua yaitu penentuan sikap praktis. Keenam tahap tersebut adalah pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi, pengukuhan (tes).



## ABSTRACT

Kriswindarti, Yuliana. 2000. *Permana's Psychological Strain when He Faced His Life Problem in the Novel of Keluarga Permana by Ramadhan K.H. (A Psychological Review) and Its Implementation in the Literature Study in Senior High School S<sub>1</sub>*. A Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examined Permana's psychological strain when he faced life problem in novel of *Keluarga Permana* by Ramadhan K.H. This research purposed to explain the psychological strain, which Permana got, and its effect.

The approach used in this research was literature psychological approach. This was based on an assumption that there was a close relation between the psychology and literature, so it could be used to analyze problems. By this approach, it could be understood that the basic need of human beings had to be fulfilled. Whenever the basic need could not be fulfilled, the men would get a psychological strain.

Methods used in this research were descriptive methods. In the descriptive method, the researcher divided activities into three steps. First, she analyzed the novel structurally, especially for the characters, setting and plot. These purposed to know the intrinsic elements. Second, the result of the first step was used to understand the psychological aspect, which related with Permana's psychological strain. Third, the implementation of the psychological strain of Permana in novel of *Keluarga Permana* in the literature study in Senior High School.

The intrinsic element analysis result in the novel of *Keluarga Permana* showed that the main character in this novel was Permana. The other following characters analyzed in this research were characters who had a relationship with Permana's psychological strain. They were Ida, Saleha, and Sumarto. The settings in this novel involved place, time and social settings. The place setting was including Bandung, Jatiwangi, Pandu, Cihampelas, and Ciateul. The time setting was not so clear. But, the writer just mentioned in the morning, afternoon, evening or at night. The social setting described a modern and educated society.

Based on the analysis result, it could be concluded that the need of safety, the need of appreciation, and the need of self-actualization would be needed by Permana. Permana didn't get his three necessities neither from his family nor from his environment. Permana made a deviation behavior because his three basic needs were not fulfilled well. The cruelty done by Permana was as his disappointment releasing, because he could not overcome his problems. Problems he got were as tortures and burdens. The hardest problem he got was the death of his son., this made Permana lost control.

According to the analysis result in the novel of *Keluarga Permana* specially the psychological strain of the main character Permana when he faced his life problems. It could be concluded that the novel of *Keluarga Permana* by Ramadhan K.H. could be used as the source of literature subject for the Senior High Student in the second quarter of the first grade. The concrete step of the educational

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

implementation in the novel of *Keluarga Permana* was served in six steps of the literature studies presentation that was equipped with unit of subjects on the second step that was the determination of practical attitude. Those six steps were the trace of the preface, the determination of practical attitude, the introduction, the implementation, the discussion and the affirmation (test).

